

ABSTRAK

Judul skripsi **LAGU GREGORIAN: SEJARAH PERKEMBANGAN DAN RELEVANSINYA DALAM MUSIK LITURGI DI ZAMAN SEKARANG** dipilih berdasarkan ketertarikan terhadap seni musik, khususnya perkembangan seni musik didalam lingkup Gereja. Di jaman sekarang ini, musik telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Tidak hanya musik profan, namun perkembangan ini juga mempengaruhi musik liturgi. Musik yang bermunculan memiliki kekhasannya tersendiri. Ada musik liturgi yang diinkulturasikan dengan musik khas daerah, ada ,musik liturgi yang berjalur pop dengan pengungkapan iman pribadi akan Allah. Dengan kata lain, Gereja memberikan ruang cukup besar dalam pengembangan musik Liturgi. Hal ini sedikit banyak menimbulkan kerancuan pemikiran, musik yang digunakan dalam liturgi berubah menjadi sekedar musik ritual tanpa memiliki makna liturgis. Hal inilah yang menjadi tantangan besar bagi Gereja untuk mempertahankan bentuk musik awal Gereja yang memiliki unsur seni berkualitas tinggi dan memiliki makna liturgis yang mendalam yakni lagu Gregorian. Berdasarkan dari keprihatinan tersebut, skripsi ini ditulis sebagai sebuah gambaran akan pembentukan sejarah perkembangan lagu Gregorian dan untuk menunjukkan relevansinya dalam khazanah musik liturgi.

Persoalan utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah apakah lagu Gregorian sebagai warisan dalam musik liturgi masih relevan dipergunakan dalam liturgi jaman sekarang ini. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan bentuk notasi lagu Gregorian, namun meliputi bahasa yang digunakan dan tema yang diangkat dalam pembentukan lagu Gregorian pada awalnya. Guna menjawab pertanyaan tersebut dilakukan suatu studi pustaka untuk memperoleh pengertian ilmiah serta data-data yang sesuai dengan tema yang diangkat. Deskripsi dan data tersebut kemudian diolah dan dianalisis guna menguatkan penulisan mengenai sejarah perkembangan lagu Gregorian dalam musik liturgi. Selain itu disajikan pula relevansi mengenai lagu Gregorian dalam musik liturgi sekarang ini.

Skripsi ini hendak menunjukkan bahwa lagu Gregorian merupakan dasar pembentukan musik baik dalam Gereja maupun secara umum. Selain itu penggunaan lagu Gregorian dalam liturgi masih relevan dengan catatan perlu suatu penyesuaian khusus antara tema lagu Gregorian dengan tema liturgi. Kekuatan lagu Gregorian ditunjukkan dalam suasana yang dibentuk, menjadi musik yang menyatukan Gereja universal. Sebagai bagian dari khazanah musik liturgi lagu Gregorian mampu menunjukkan eksistensinya sebagai lagu bernilai seni tinggi, sehingga patutlah dijaga, dipelihara dan dikembangkan. Hal ini dilakukan agar ke depannya lagu ini tetap dikenal dan tidak hanya menjadi harta kekayaan Gereja yang terpendam.

ABSTRACT

This thesis is entitled **GREGORIAN CHANT : HISTORICAL DEVELOPMENT AND RELEVANCE IN POST VATICAN II LITURGICAL MUSIC**. It is selected based on interest in music, especially the development of it within the scope of the Church. Nowadays, music has rapidly changed. This development not only affects the profane music, but also liturgical music. Music which appeared has its own characteristic. There is liturgical music which is inspired by traditional local tunes (inculturation) as well as pop music. The last one tries to express personal faith to God. In other words, the Church gives a broad space in the development of liturgical music. Somehow it has caused confusion, because the music used in liturgy turned into a common ritual which is meaningless. This has become a big challenge for the Church to maintain the kind of early church music that is of high quality and meaningful like Gregorian chant. Based on this concern, this thesis is written as a description come about and development of Gregorian chant and its relevance in liturgical music.

The main problems of this thesis is whether the Gregorian chant as the Church's heritage is still relevant in liturgical music used in today's liturgy. It's not only related to the specific Gregorian chant notation, but is also a question of the language used and the themes contained in the manifold Gregorian chant of pre-Vatican II liturgy. To answer these questions, the writer did a study to find out some scientific understanding and data which are relevant to the topic. Then the description and the data were processed and analyzed in order to strengthen this thesis namely the relevance of Gregorian chant in post Vatican II liturgical music.

This thesis shows also that Gregorian chant is the basis in composing new liturgical chants. In addition, the use of Gregorian chant in the liturgy is still relevant but the themes need to be synchronized with the new lectionarium. Nevertheless Gregorian chant contain high artistic value and are able to create a specific liturgical sphere. So, it is worth to fight for, to keep, and to develop it. So that in the future Gregorian chant is used and not only buried as the Church's archives.